

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Skywalk Kebayoran Lama Berbayar Rp 3.500

Palmerah, Warta Kota

Usai diresmikan beberapa waktu lalu, ternyata masih ada pengguna moda transportasi yang dibuat bingung oleh regulasi penggunaan Skywalk Kebayoran Lama.

Karyawan swasta, Putri (28) mengira bahwa Skywalk Kebayoran Lama dapat diakses secara gratis walaupun hanya dibuat untuk melintas menuju ke Stasiun KRL Kebayoran.

Diketahui, skywalk tersebut dibangun untuk mengintegrasikan antara Halte Busway Velbak Koridor 13, Halte Busway Pasar Kebayoran Lama Koridor 8, dengan Stasiun KRL Kebayoran, guna memudahkan masyarakat untuk berpindah moda transportasi publik.

"Saya bingung. Tadi kan saya diantar suami buat naik KRL dari Stasiun Kebayoran. Nah saya melintas tuh lewat Halte Kebayoran Lama. Tapi kok pas mau naik ke skywalk disuruh tap in (di bawah)," ujar Putri kepada awak media, Senin (6/2/2023). "Ini baru berlaku hari ini. Saya kan enggak naik Transjakarta, hanya mau lewat skywalk dari arah koridor 8. Tapi malah dipotong

Rp 3.500," lanjutnya.

Putri pun makin dibuat bingung karena setelah naik ke atas sudah disuruh tap out.

Ia mengira tap in tersebut dilakukan juga untuk menggunakan moda transportasi KRL.

"Saya kaget baru naik ke atas kok tap out lagi. Rugi Rp 3.500 deh saya. Pas mau masuk Stasiun Kebayoran ya tap in lagi," kata wanita asal Depok itu.

Putri sangat menyayangkan regulasi seperti itu tidak disosialisasikan sebelumnya.

Karena yang ia tahu adalah gratis apabila hanya melintas di Skywalk Kebayoran Lama.

Menanggapi hal itu, Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Hari Nugroho membenarkan bahwa skywalk tersebut berbayar.

"Iya (berbayar) khusus yang mau naik Transjakarta atau KRL," ujar Hari.

Ia mencontohkan pengunjung mau melintas (naik KRL saja), maka harus tap in dan tap out.

"Skywalk Kebayoran Lama ini bukan sebagai Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) umum," kata Hari. (m36)